



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada dunia perfilman termasuk di Indonesia, diketahui bahwa setiap kru dalam pembuatan filmnya memiliki tugas berbeda yang harus dilaksanakan. Pembuatan sebuah film merupakan kerja kolektif. Tiap kru menyumbangkan keahlian masing-masing sesuai dengan terjemahan visi sutradara terhadap naskah, dibawah komando sang sutradara dan produser. Asisten sutradara atau yang biasa disebut dengan astrada merupakan salah satu yang penting dalam penggarapan sebuah film. Tanpa adanya astrada maka sebuah proses pengerjaan film tidak akan bisa berjalan. Di Indonesia, jabatan ini seringkali dianggap sebagai batu lompatan menjadi sutradara. Padahal, dalam praktiknya tugas astrada lebih banyak di bidang manajerial. Astrada memiliki peran untuk mengatur *shooting shedule* dan *call sheet* serta membuat *script breakdown*. Seorang astrada harus mengetahui setiap proses syuting mulai dari tahap pra produksi hingga saat produksi berlangsung serta mampu memanajemen waktu dengan baik agar produksi bisa berjalan sesuai dengan *shooting schedule* yang telah direncanakan.

Astrada yang baik harus tegas. Ia menjadi orang yang turun langsung untuk menegur kru yang tidak melakukan pekerjaan atau tugasnya pada batas waktu yang telah disepakati.

Oleh sebab itu penulis ingin membahas mengenai peranan astrada dalam sebuah film pendek, yang tugasnya diantara lain yaitu mampu berkomunikasi

antar kru, membuat *script breakdown*, *shooting schedule*, *call sheet*, serta manajemen waktu yang tepat demi kelancaran sebuah produksi sesuai dengan judul tugas akhir penulis “Peranan Astrada dalam Film Pendek Dogma”. Disini penulis memilih judul ini karena peranan seorang astrada dalam produksi sangatlah penting. Sehingga bisa mempermudah seorang astrada dalam menjalani tugasnya.

Penulis juga akan berbagi ilmu dan pengetahuan mengenai peranan astrada dalam film pendek Dogma, yang dibuat penulis dan beberapa teman sinematografi 2009.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana peranan astrada dalam film Dogma?

1.3. Batasan Masalah

Peran astrada dalam Tugas Akhir ini dibatasi pada pembuatan *script breakdown*, *shooting schedule*, *call sheet*, penghubung komunikasi antara sutradara dengan kru, serta bagaimana manajemen waktu yang tepat demi kelancaran produksi dalam film pendek Dogma.

1.4. Tujuan tugas Akhir

Agar dapat bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas menjadi astrada serta mendapatkan pengetahuan seperti membuat *script breakdown*, *shooting schedule*, *call sheet*, manajemen waktu, serta berkomunikasi dengan sutradara.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat menjalin komunikasi yang baik antar kru, mampu membuat *shooting schedule*, *script breakdown*, *call sheet*, serta memanajemen waktu yang tepat demi kelancaran sebuah produksi. Penulis juga berharap melalui tugas akhir ini, penulis dapat menambah wawasan, memberikan informasi kepada para pembaca khususnya astrada pemula, mengenai peranan astrada dalam sebuah film pendek.

UMMN